

Pakde Karwo Presentasikan Perkembangan Ekonomi Jatim di Singapura

Jumat, 24 November 2017 17:24 WIB



Gubernur Jawa Timur Soekarno (kanan) di sela konferensi bertajuk Asia Competitiveness Institute (ACI) 2017 di Singapura, Jumat (25/11). (Foto Humas Pemprov Jatim)

pertumbuhan ekonomi Jatim menjadi selalu di atas rata-rata nasional, semisal pada 2016, pertumbuhan ekonomi Jatim tercatat sebesar 5,5 persen

Surabaya (Antara Jatim) - Gubernur Jawa Timur Soekarno berkesempatan mempresentasikan perkembangan ekonomi wilayahnya di sela konferensi bertajuk "Asia Competitiveness Institute" (ACI) 2017 di Singapura, Jumat.

"Penyediaan infrastruktur, jaminan pemerintah terhadap investasi yang masuk dan ketersediaan tenaga kerja terampil merupakan sebagian strategi Jatim menumbuhkan ekonomi," ujarnya di sela konferensi.

Pada kesempatan sama, Gubernur yang akrab disapa Pakde Karwo itu juga menyampaikan strategi lain yang dilakukan Pemprov, seperti pelaksanaan reformasi birokrasi, "dual system" pendidikan kejuruan dan pembiayaan murah bagi UMKM.

Dengan strategi tersebut, kata dia, pertumbuhan ekonomi Jatim menjadi selalu di atas rata-rata nasional, semisal pada 2016, pertumbuhan ekonomi Jatim tercatat sebesar 5,5 persen.

Sedangkan, pada semester III tahun 2017 sebesar 5,21 persen, sementara nasional sebesar 5,02 persen pada 2016 dan 5,01 persen pada semester ketiga tahun ini.

Demikian pula PDRB Jatim, lanjut dia, terus meningkat dari waktu ke waktu, yaitu pada 2015 tercatat sebesar Rp1.692 triliun, maka 2016 tercatat Rp1.855 triliun, dan pada semester tiga 2017 mencapai Rp1.497 triliun.

Selanjutnya, untuk menarik investasi di Jatim, Pemprov memberikan empat jaminan bagi investor, yakni ketersediaan energi listrik, fasilitas penyediaan lahan industri dan fasilitasi perburuhan langsung oleh Gubernur atau Wakil Gubernur jika terjadi perselisihan.

"Yang tak kalah pentingnya adalah perizinan layanan satu pintu dengan waktu 17 hari bagi investasi asing dan 11 hari penanaman dalam negeri," katanya.

Sementara itu, konferensi yang bertemakan "Perdagangan, Produktivitas, dan Daya Saing: Revitalisasi Motor Pertumbuhan Asia" tersebut digelar Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore.

Selain itu, konferensi tahunan tersebut merupakan bagian kegiatan "2017 Annual The World Bank Group" - "Asia Competitiveness Institute Conference on Infrastructure" yang berlangsung 23-24 November 2017. (*)

Pewarta : **Fiqih Arfani**

Editor: Chandra Hamdani Noer

COPYRIGHT © ANTARA 2017